

ABSTRAK

KORELASI ANTARA PANJANG TULANG HUMERUS DENGAN TINGGI BADAN PADA PRIA DEWASA SUKU LAMPUNG DAN SUKU JAWA DI DESA SUKABUMI KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

FINI AMALIA

Terdapat banyak kasus mutilasi yang terungkap di Indonesia tahun 2014. Pada kasus mutilasi, jasad korban yang ditemukan tidak utuh akan mempersulit proses identifikasi. Proses penentuan tinggi badan merupakan langkah utama dalam proses identifikasi ketika hanya sebagian tubuh yang ditemukan. Salah satu cara menentukan tinggi badan adalah dengan menggunakan panjang dari tulang panjang. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan panjang tulang humerus dengan tinggi badan.

Penelitian ini dilakukan pada November 2014 di Desa Sukabumi, dengan metode deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *consecutive sampling* dan memperoleh 30 responden untuk masing-masing suku Lampung dan suku Jawa.

Panjang humerus rerata pria dewasa suku Lampung adalah 26,67 cm dan tinggi badan rerata pria dewasa suku Lampung adalah 166,483 cm dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,806. Panjang humerus rerata pria dewasa suku Jawa adalah 26,042 cm dan tinggi badan rerata pria dewasa suku Lampung adalah 165,007 cm dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,784. Panjang humerus menunjukkan korelasi yang positif sangat kuat dengan tinggi badan pada pria dewasa suku Lampung dan panjang humerus menunjukkan korelasi yang positif kuat dengan tinggi badan pada pria dewasa suku Jawa.

Kata kunci: identifikasi forensik, panjang humerus, suku Jawa, suku Lampung, tinggi badan.